

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui penelitian lapangan, penulis melakukan pengamatan secara langsung di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat guna memperoleh informasi mengenai pelaksanaan digitalisasi koleksi deposit, mulai dari proses pelaksanaan hingga berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari informan serta didukung oleh hasil pengamatan terhadap perilaku atau fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses, kondisi, dan permasalahan yang berkaitan dengan digitalisasi koleksi deposit di lokasi penelitian.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat interpretatif, yaitu penelitian yang menekankan pada proses penafsiran terhadap fenomena yang dikaji dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian. Penggunaan berbagai metode tersebut dikenal sebagai triangulasi, yang

bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif atau holistik mengenai fenomena yang diteliti. Selain itu, penelitian kualitatif umumnya dilakukan dalam lingkungan yang alamiah (*natural setting*), dengan berupaya memahami serta menafsirkan suatu fenomena berdasarkan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok yang terlibat di dalamnya.³²

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif karena dinilai paling sesuai untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan digitalisasi koleksi deposit di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat. Melalui pendekatan ini, penulis dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai proses digitalisasi, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan yang bertugas di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat. Pustakawan dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan digitalisasi koleksi deposit, sehingga diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah digitalisasi koleksi deposit di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat. Objek tersebut

³² Deddy Mulyana, *Metode penelitian komunikasi: Contoh-contoh penelitian kualitatif dengan pendekatan praktis*, 2013, h, 15.

mencakup seluruh proses pelaksanaan digitalisasi koleksi deposit, mulai dari tahapan pemilihan koleksi, pelaksanaan alih media ke dalam format digital, hingga publikasi koleksi serta berbagai kendala yang dihadapi selama proses digitalisasi berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengkajian proses digitalisasi koleksi deposit beserta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung).

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer mencakup informasi mengenai pelaksanaan digitalisasi koleksi deposit di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat, yang meliputi seluruh tahapan proses digitalisasi, mulai dari pemilihan koleksi, pelaksanaan alih media, pengolahan hasil digitalisasi, hingga publikasi koleksi digital. Selain itu, data primer juga mencakup berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan digitalisasi koleksi deposit di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa informasi yang berkaitan dengan konsep digitalisasi koleksi deposit,

tahapan pelaksanaan digitalisasi, serta jenis-jenis koleksi deposit yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dokumen resmi, serta karya ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa sumber yang mendukung proses pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

a. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pustakawan yang bertugas di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat. Informan dipilih karena memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan secara langsung dalam pelaksanaan digitalisasi koleksi deposit, sehingga mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang berasal dari berbagai dokumen, arsip, laporan, foto, maupun dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan digitalisasi koleksi deposit di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi, memperkuat, serta memverifikasi informasi yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi sehingga data penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipilih agar data yang diperoleh lebih lengkap, akurat, dan saling melengkapi dalam menjawab fokus penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan memanfaatkan pancaindra. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi, situasi, maupun aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Menurut Nasution, observasi mampu memberikan penjelasan yang luas dan rinci terhadap permasalahan yang diteliti karena data yang dihasilkan berupa deskripsi faktual, cermat, dan sistematis mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di lapangan.³³ Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh informasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengamati berbagai peristiwa, aktivitas, maupun fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga data yang diperoleh bersifat faktual dan sesuai dengan keadaan yang terjadi.³⁴ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan digitalisasi

³³ Heri Jauhari, "Panduan penulisan skripsi teori dan aplikasi," *Bandung: Pustaka Setia*, 2010, h, 56.

³⁴ Hikmatul Hardani dkk., "Metode penelitian kualitatif & kuantitatif," *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*, 2020, h, 126.

koleksi deposit di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat, sehingga penulis memperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan bentuk wawancara tidak terstruktur. Melalui teknik ini, penyusunan maupun urutan pertanyaan bersifat fleksibel sehingga peneliti dapat menyesuaikan jalannya wawancara dengan alur pembicaraan dan respons yang diberikan oleh informan. Meskipun demikian, pelaksanaan wawancara tetap mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pustakawan di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai proses digitalisasi koleksi deposit serta berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa arsip, laporan, pedoman, maupun catatan yang mendukung pelaksanaan penelitian. Selain itu, dokumentasi juga mencakup pengumpulan bukti visual, seperti foto-foto kegiatan penelitian yang diambil selama proses pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung untuk melengkapi serta memperkuat hasil observasi dan wawancara, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang lebih baik.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh selama proses penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan proses mengorganisasi, menyusun, serta mengolah data secara sistematis yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan berbagai bahan pendukung lainnya sehingga data tersebut mudah dipahami, dapat diinterpretasikan, serta hasil temuannya dapat disampaikan kepada pihak lain.³⁵

Setelah proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selesai dilaksanakan, tahap berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai, sampai data yang diperoleh mencapai titik jenuh (*data saturation*). Model analisis ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Patilima, reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Pada tahap ini, penulis melakukan

³⁵ Asri Widiatsih dkk., "Pemanfaatan Google Classroom dalam Penilaian Autentik Studi Kasus SD Negeri Sidomulyo 05 Silo Kabupaten Jember," *Rekayasa* 13, no. 2 (2020): h, 190, 2, <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v13i2.5904>.

proses seleksi terhadap seluruh data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menentukan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian disisihkan, sedangkan data yang dianggap penting diklasifikasikan dan disusun secara sistematis agar memudahkan proses analisis pada tahap berikutnya.³⁶

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melalui proses reduksi, data kemudian disajikan agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang didukung oleh tabel, bagan, diagram, *flowchart*, maupun hubungan antarkategori apabila diperlukan. Pada penelitian ini, data disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan digitalisasi koleksi deposit di *General Building Library* Universitas Lambung Mangkurat. Penyajian data tersebut bertujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami pola, hubungan, serta makna yang terkandung dalam data penelitian.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan yang disertai dengan proses verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil interpretasi peneliti terhadap data yang telah dianalisis dan dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum terungkap secara

³⁶ Widya Febrianti, *Analisis Efektivitas Inovasi SAPIDUKCAPIL Online dalam Pelayanan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali*, 2022, h, 8-9.

jelas. Temuan tersebut dapat berbentuk deskripsi mengenai suatu fenomena, hubungan antarfaktor, pola tertentu, maupun konsep yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Pada tahap ini, penulis melakukan verifikasi terhadap seluruh data yang telah dianalisis untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didukung oleh data yang valid, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³⁷

³⁷ Rauda Reski, "Proses Digitalisasi Karya Ilmiah di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU)," h, 31.